



individu pada siswa juga perlu menjadi perhatian guru dalam merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran yang memungkinkan dipenuhinya kebutuhan anak yang beragam. Sebagian siswa tidak dapat memahami apa yang mereka baca terbukti pada kurang telitinya dalam mengerjakan soal, padahal di dalam bacaan terdapat jawaban dari soal tersebut.

Siswa mengalami kesulitan dalam materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dikarenakan materi ini berisi banyak sekali bacaan dan istilah yang harus dihafalkan siswa dan membuat siswa bingung dalam mempelajarinya karena guru hanya menggunakan strategi pembelajaran yang cenderung monoton. Sikap kritis siswa pun kurang tersalurkan karena siswa yang kebingungan dalam memahami materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya akan cenderung menjadi jenuh.

Hal ini terbukti saat peneliti mengambil nilai awal kepada guru mata pelajaran IPA yang digunakan sebagai data awal (pra siklus) yang nantinya akan dijadikan patokan untuk mengetahui kenaikan tingkat pemahaman siswa, dari pembelajaran yang tidak menggunakan strategi SQ3R ke pembelajaran dengan menggunakan strategi SQ3R. Nilai awal ini diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru saat menyampaikan materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap



disepakati untuk melaksanakan siklus I, peneliti menerapkan strategi SQ3R sebagai sarana agar siswa lebih mudah memahami materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya. Selain itu, penggunaan strategi ini juga berfungsi sebagai penyalur rasa kritis siswa didalam kelas, dan suasana menjadi lebih kondusif serta efektif.

Adapun tahapan-tahapan persiapan untuk penerapan strategi SQ3R pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan analisis standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa.

Standar kompetensi (SK) yang digunakan pada penelitian ini adalah “Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan” dan menggunakan kompetensi dasar (KD) “Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup”.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

RPP disusun untuk 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit atau 2 jam pelajaran. Materi yang diambil pada siklus satu yaitu penyesuaian diri pada tumbuhan terhadap lingkungannya yang berisi cara tumbuhan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan cara tumbuhan melindungi diri dari musuh. Dikembangkan menggunakan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) yang telah divalidasi.

- 3) Menyiapkan sumber belajar
- 4) Menyiapkan strategi pembelajaran SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) yaitu menyusun langkah-langkah strategi pembelajarannya dengan tepat.
- 5) Menyiapkan media yang cocok untuk mengoptimalkan penerapan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*).
- 6) Menyiapkan lembar kerja untuk siswa.
- 7) Membuat lembar observasi kegiatan guru dan siswa.
- 8) Menyiapkan instrumen ukur berupa tes untuk mengukur pemahaman.

Berdasarkan rencana yang akan dilaksanakan peneliti ingin mengetahui apakah penelitian yang dilaksanakan sudah sesuai harapan atau belum. Apabila sudah sesuai maka siklus dihentikan, jika belum sesuai maka siklus selanjutnya akan direncanakan. Mengacu pada indikator keberhasilan dalam penelitian ini yang telah tertulis diatas.

b. Pelaksanaan Tindakan (*action*)

Tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 10 Desember 2016 pukul 08.00 dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pelaksanaan tindakan tersebut dilaksanakan di ruang kelas V-A MI Salafiyah Surabaya didasarkan pada implementasi RPP yang telah dirancang dan disusun oleh peneliti sebelumnya. Peneliti diberi wewenang oleh guru untuk

melaksanakan kegiatan pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer sekaligus pembimbing dalam kegiatan penelitian tindakan kelas.

Sebelum masuk pada kegiatan pembelajaran, guru beserta peneliti menyiapkan alat untuk menunjang strategi yang akan digunakan. Diantaranya menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi juga lembar kerja siswa.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca Al-Fatihah sebelum memulai pelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya mengenai penyesuaian diri pada tumbuhan terhadap lingkungannya dan memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Tujuan pembelajaran pada siklus I yaitu: 1) Siswa dapat menjelaskan cara tumbuhan menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan menggunakan strategi SQ3R, 2) Siswa dapat menjelaskan cara tumbuhan melindungi diri dari musuh dengan menggunakan strategi SQ3R. Materi yang diambil pada siklus I adalah materi penyesuaian diri pada tumbuhan terhadap lingkungannya yang berisi cara tumbuhan menyesuaikan diri terhadap lingkungannya dan cara tumbuhan melindungi diri dari musuh.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi SQ3R. Setelah itu, Sebelum memulai pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan strategi SQ3R yang akan digunakan saat pembelajaran, langkah-langkah dalam melakukan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*), serta hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kelas dan bersama guru mengkaitkan apersepsi. Kemudian siswa mengamati media gambar macam-macam tumbuhan.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) secara runtut dengan bimbingan guru. Diawali dengan siswa membuka buku mereka dan melihat sekilas tentang judul bab, sub bab, kata dan istilah yang bercetak tebal, bercetak miring ataupun bergaris bawah yang ada di bacaan (*Survey*). Setelah selesai mencari siswa menutup buku mereka dan menulis pertanyaan dari istilah dan kata yang mereka temukan saat mensurvey pada buku paket mereka di lembar kerja siswa yang telah disediakan (*Question*). Setelah mereka selesai menuliskan pertanyaan, siswa membuka kembali buku mereka dan membacanya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah mereka tulis (*Read*). Ketika menjawab pertanyaan, siswa dibimbing menuliskan atau menceritakan jawaban mereka dan pengetahuan baru yang yang mereka temukan di buku catatan mereka(*Recite*). Siswa



Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan guru siklus I, observasi guru pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R mendapat nilai akhir 82,4 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada saat kegiatan awal tergolong sangat baik dengan memperoleh skor 4 dan 3 karena guru melakukan tiap tahap di RPP dengan tepat waktu, namun masih ada aspek yang mendapatkan skor 1 yaitu karena guru lupa tidak menerangkan tujuan pembelajaran hari ini. Selibuhnya pada kegiatan awal pembelajaran guru masih mendapatkan skor yang baik.

Dalam kegiatan inti guru mendapatkan skor rata-rata 3 dalam menjelaskan langkah-langkah strategi SQ3R yang akan digunakan pada pembelajaran hari itu begitupun ketika menjelaskan kontrak forum dalam pembelajaran di kelas hingga pada saat menjalankan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi SQ3R, hal ini dikarenakan ketika menjalankan langkah-langkah ada beberapa bagian langkah yang menyita banyak waktu sehingga pada langkah berikutnya waktu yang tersisa tinggal sedikit dan tidak kondusif. Hal ini juga disebabkan karena siswa masih bingung karena baru pertama menggunakan strategi ini sehingga perlu beradaptasi. Namun ketika mengadakan kuis, guru mendapat skor 4 karena guru dapat mengelola kelas dan menerangkan dengan jelas kepada siswa sehingga respon siswa pun baik dan

pembelajaran menjadi menyenangkan dan antusias siswa yang tinggi menjadikan pembelajaran di dalam kelas terasa hidup.

Aktivitas guru pada akhir kegiatan pembelajaran pun banyak mendapatkan skor 4 karena guru memberikan kesan yang baik di akhir dengan menjalankan semua yang sudah tertulis dengan siswa waktu yang tersedia. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan dengan baik hingga memberikan evaluasi akhir kepada siswa, guru juga memberi waktu siswa untuk mencatat hal yang penting dibuku catatan mereka, namun guru mendapat skor 1 pada kegiatan mengajak siswa berdoa, dikarenakan waktu yang tersisa sedikit sehingga guru tidak mengajak siswa berdoa di akhir pelajaran melainkan langsung menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. Tabel tentang hasil observasi aktivitas guru siklus I dapat dilihat pada lampiran 7.

Dalam hal pengelolaan waktu di siklus I ini memang kurang optimal dan efisien, juga ketika menghidupkan suasana kelas ketika selesai melakukan strategi SQ3R yang cenderung membuat siswa serius. Hal ini perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi pada siklus II.

- 2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa siklus I, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan

strategi SQ3R mendapat nilai akhir 79,62 dan tergolong dalam kategori sangat baik.

Pada tahap persiapan kegiatan awal aktivitas siswa sudah baik karena peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran dalam mengondisikan siswa sebelumnya sehingga siswa sudah dalam keadaan siap dan kondusif. Beberapa siswa tidak merespon apersepsi yang diberikan guru dan tidak menjawab pertanyaan yang diberikan guru namun hanya 2-3 anak saja sehingga mendapatkan skor 3, selebihnya mendapatkan skor 4 yang berarti sangat baik.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti dalam pembelajaran siswa mendapatkan kriteria baik dengan mendapatkan skor 3 karena hampir semua siswa terlihat fokus dan memperhatikan guru menjelaskan langkah-langkah strategi SQ3R dan kontrak forum didalam kelas. Namun ketika guru menunjukkan gambar sebagai media pembelajaran siswa menjadi sedikit gaduh karena banyak bertanya dan sikap kritisnya mulai muncul sehingga mendapatkan skor 2. Namun aktivitas siswa tergolong baik dalam menjalankan langkah-langkah strategi SQ3R dengan memperoleh skor 3, meskipun ada tahap yang membuat efektivitas waktu menjadi terhambat dan membuat alam yaitu ketika siswa membuat pertanyaan dari istilah yang mereka temukan, beberapa siswa bingung bagaimana menuliskan pertanyaan walaupun ketika

menyebutkan mereka sudah mampu, akan tetapi ketika menuliskan mereka susah menyusun kata-kata sehingga mendapatkan skor 2.

Ketika selesai melaksanakan langkah-langkah strategi SQ3R, siswa dengan tertib diwakili oleh ketua kelasnya mengambil seluruh lembar kerja siswa dan menjawab kuis yang dilakukan oleh guru dengan antusias dan semangat. Siswa juga merespon baik dengan memberikan apresiasi berupa tepuk tangan kepada temanya yang berhasil menjawab pertanyaan kuis yang diberikan oleh guru. Siswa sportif ketika guru menuliskan skor di papan skor yang sudah ada sehingga mendapatkan skor 4 yang berarti sangat baik. Namun karena terlalu senang setelah kuis, beberapa siswa tidak mendengarkan ketika guru memberi penguatan sehingga mendapatkan skor 3.

Pada kegiatan akhir, sebagian aktivitas siswa tergolong dalam kategori baik. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari pada hari itu dan siswa mengerjakan evaluasi dengan waktu yang tersedia. Siswa menjawab salam dari guru untuk mengakhiri pembelajaran. Tabel tentang hasil observasi aktivitas siswa siklus I dapat dilihat pada lampiran 8.

- 3) Hasil tes pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R.



Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi SQ3R untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas V-A MI Salafiyah telah berhasil, namun peningkatan belum tercapai secara maksimal. Karena siswa belum mencapai target minimal nilai rata-rata 85. Dalam siklus I masih terdapat kekurangan-kekurangan dari tindakan yang menyebabkan peningkatan pemahaman siswa tidak maksimal. Setelah berdiskusi dengan guru mata pelajaran IPA kelas V-A, diperoleh simpulan mengenai hal-hal yang menyebabkan kurang maksimalnya pemahaman siswa terhadap materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya dengan strategi SQ3R yang digunakan, antara lain:

- 1) Pengelolaan jeda ketika pembelajaran, yang terkadang sedikit susah mengondisikan siswa ketika siswa sudah berantusias yang berdampak pada kesiapan siswa mengikuti langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya.
- 2) Siswa belum terbiasa menggunakan strategi baru, seperti strategi SQ3R sehingga beberapa masih terlihat bingung meskipun sudah dijelaskan oleh guru ketika awal pembelajaran.
- 3) Sebagian besar aktivitas guru dan siswa masih kurang memanfaatkan waktu yang tersedia dengan sebaik mungkin sehingga beberapa langkah pembelajaran di akhir tidak mendapatkan sisa waktu yang cukup.



- 1) Memperbaiki kekurangan pada siklus I dan menetapkan alternatif pemecahan masalah.

Guru menambahkan *ice breaking*, agar ketika jeda pembelajaran menjadi tidak jenuh dan pengondisian siswa pada langkah pembelajaran selanjutnya menjadi lebih mudah. Guru juga mengkondisikan siswa saat akan memulai kegiatan belajar mengajar sehingga siswa dapat terus aktif dan berpartisipasi sampai akhir pembelajaran. Memberikan penjelasan kepada siswa bagaimana melakukan langkah-langkah dalam strategi SQ3R dengan baik. Yang terpenting guru memberikan durasi waktu di setiap langkah pembelajaran agar pembelajaran menjadi efektif dan efisien, sehingga waktu dapat dioptimalkan sebaik-baiknya dalam pembelajaran.

- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperbaiki dan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus I

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada siklus II diubah menggunakan kompetensi dasar (KD) yang berbeda dengan RPP siklus I yakni “Mengidentifikasi penyesuaian diri hewan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup” dengan materi “Penyesuaian diri hewan terhadap lingkungannya dan mempertahankan diri dari serangan musuh”. Alokasi waktu



menyiapkan sumber belajar, media pembelajaran, absensi juga lembar kerja siswa.

Kegiatan awal pembelajaran menghabiskan waktu kurang lebih 10 menit. Kegiatan yang dilakukan oleh guru yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan membaca Al-Fatihah sebelum memulai pelajaran. Setelah itu, guru mengajak siswa untuk mereview materi sebelumnya mengenai penyesuaian diri pada hewan terhadap lingkungannya dan memberikan pertanyaan ringan yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran dan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki gambaran mengenai kegiatan belajar mengajar yang akan dilaksanakan.

Tujuan pembelajaran pada siklus I yaitu: 1) Siswa dapat menjelaskan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya setelah menggunakan strategi SQ3R, 2) Siswa dapat menjelaskan cara hewan menyesuaikan diri dengan lingkungannya setelah menggunakan strategi SQ3R. Materi yang diambil pada siklus II berbeda dengan materi yang diambil pada siklus I, namun masih dalam satu SK yang sama.

Pada kegiatan inti pembelajaran, menghabiskan waktu sekitar 50 menit. Guru menjelaskan bahwasannya kegiatan pembelajaran hari ini akan menggunakan strategi SQ3R. Setelah itu, Sebelum memulai

pembelajaran, guru terlebih dahulu menjelaskan strategi SQ3R yang akan digunakan saat pembelajaran, langkah-langkah dalam melakukan strategi SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*), serta hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kelas dan bersama guru mengkaitkan apersepsi. Selain itu di siklus II ini guru menjelaskan alokasi waktu untuk tiap langkah-langkah strategi SQ3R agar dapat terlaksana tepat waktu dan akurat sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan. Perbedaan di siklus II ini juga guru menginstruksikan untuk mengerjakan lembar kerja siswa secara berkelompok dengan teman sebangku dikarenakan kemampuan menulis siswa yang cenderung lama.

Siswa menjalankan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah SQ3R (*Survey Question Read Recite Review*) secara runtut dengan bimbingan guru. Diawali dengan siswa membuka buku mereka dan melihat sekilas tentang judul bab, sub bab, kata dan istilah yang bercetak tebal, bercetak miring ataupun bergaris bawah yang ada di bacaan (*Survey*). Setelah selesai mencari siswa menutup buku mereka dan menulis pertanyaan dari istilah dan kata yang mereka temukan saat mensurvey pada buku paket mereka di lembar kerja siswa yang telah disediakan oleh guru (*Question*). Setelah mereka menuliskan pertanyaan, siswa membuka kembali buku mereka dan membacanya untuk mencari jawaban dari pertanyaan yang telah mereka tulis

(*Read*). Ketika sedang menjawab pertanyaan, siswa dibimbing menuliskan atau menceritakan jawaban mereka dan pengetahuan baru yang mereka temukan di buku catatan mereka (*Recite*). Siswa dibimbing pula untuk mereview jawaban-jawaban yang telah mereka temukan dan mereka tulis di lembar kerja siswa (*Review*).

Setelah semua siswa selesai, perwakilan siswa mengambil seluruh lembar kerja siswa tersebut. Guru mengajak siswa melakukan *ice breaking* agar siswa tidak jenuh telah mengerjakan strategi SQ3R dengan serius, dilanjutkan dengan guru mengadakan kuis dari pertanyaan yang dibuat oleh siswa sendiri. Guru memberi penghargaan dan tepuk tangan kepada siswa yang sudah selesai mengerjakan terlebih dahulu. Guru memberikan skor di papan skor bagi siswa yang menjawab kuis dengan benar. Guru bersama siswa bertanya jawab tentang kesalahan pemahaman tiap materi dan memberikan penguatan.

Kegiatan akhir pelajaran menghabiskan waktu sekitar 10 menit. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari juga memberi kesempatan siswa untuk mencatat hal-hal yang penting dan memberikan evaluasi kepada siswa. Setelah itu guru mengajak semua siswa berdo'a atau membaca hamdalah untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran, setelah semua selesai guru mengakhiri pelajaran dengan mengucapkan salam.



waktu. Guru juga mengajak siswa melakukan ice breaking sehingga siswa menjadi senang dan antusias mengikuti pembelajaran. Namun guru mendapatkan skor 3 ketika mengadakan kuis karena dirasa kuis ini terlalu cepat dilakukan dan durasi waktu yang sangat sedikit sehingga siswa merasa ingin lebih lama, namun durasi waktu ini sudah ditentukan untuk mengoptimalkan penggunaan strategi SQ3R. Guru juga memberikan penguatan dan menjawab pertanyaan dari siswa dengan baik sehingga mendapat skor 3.

Aktivitas guru di kegiatan akhir guru menyimpulkan materi bersama siswa dengan mengajak siswa menyimpulkan sendiri materi yang telah dipelajari pada hari itu sehingga guru mendapat kategori sangat baik dengan mendapatkan skor 4. Namun ketika guru meminta siswa mencatat hal yang penting di buku catatan mereka suara guru kurang terdengar sehingga mendapat skor 2. Guru memberikan evaluasi dengan tepat waktu dan menggunakan waktu dengan efektif sehingga mendapatkan skor 4 hingga mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dan memberikan salam penutup.

- 2) Hasil observasi terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R.

Dari observasi yang dilakukan pada kegiatan siswa siklus II, observasi siswa pada pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R mendapat nilai akhir 89,65 dan tergolong dalam

kategori sangat baik. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II dapat dilihat pada lampiran 15.

Pada tahap kegiatan awal, aktivitas siswa menunjukkan kenaikan dari siklus I. Kondisi siswa sudah kondusif dengan menjawab salam dan merespon apersepsi yang diberikan guru. Siswa juga antusias menjawab pertanyaan yang diberikan guru sehingga mendapat skor 3 dengan kategori baik.

Aktivitas siswa saat kegiatan inti pun berjalan dengan tenang dan kondusif. Semua siswa memperhatikan penjelasan dari guru juga arahan mengenai langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi SQ3R pada hari itu. Siswa juga memperhatikan beberapa perubahan peraturan mengerjakan lembar kerja siswa dengan tenang untuk itu aktivitas siswa mendapat skor 4. Siswa tidak lagi kebingungan karena sudah pernah melakukan strategi ini sebelumnya hanya saja materinya yang diubah. Siswa terlihat lebih cepat dan tanggap dalam menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang disiapkan guru sehingga tidak menyusahakan guru untuk menerangkan kembali cara melakukan strategi ini. Ketika kuis siswa sedikit gaduh karena waktu yang diberikan guru lebih sedikit untuk itu mendapatkan skor 3. Namun, hal itu tidak berlangsung lama karena guru memberikan ice breaking kembali sehingga siswa kembali kondusif

dan antusias hingga pembelajaran ini selesai. Siswa juga tetap sportif ketika kuis hingga selesai.

Pada kegiatan akhir, sebagian besar aktivitas siswa tergolong dalam kategori sangat baik dengan mendapatkan skor 4. Siswa mengikuti guru untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari pada hari itu dan menutup kegiatan dengan berdoa bersama dan menjawab salam.

- 3) Hasil tes pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan strategi SQ3R.

Dari hasil tes pemahaman yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dapat dilihat bahwa yang tuntas dan berhasil mencapai KKM 70 meningkat dari 23 siswa pada siklus I menjadi 40 siswa pada siklus II.

Nilai rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 94,75 dan termasuk kategori sangat baik. Apabila dipersentasekan tingkat ketuntasan belajar sebesar 100% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Tabel tentang hasil tes pemahaman siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

Peningkatan hasil tes pemahaman siklus II ini dikarenakan siswa sudah mulai paham dengan materi penyesuaian diri makhluk hidup terhadap lingkungannya karena strategi ini sangat membantu mereka lebih teliti dan menjadi pembaca yang kritis mengingat materi ini

banyak sekali istilah sulit dan memerlukan banyak pemahaman, meskipun materi di siklus I dan II berbeda namun siswa masih menunjukkan peningkatan pemahaman yang baik. Siswa juga sudah terbiasa dengan strategi ini sehingga siswa dengan lancar menjalankannya.

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa kelas V-A pada mata pelajaran IPA materi penyesuaian diri pada makhluk hidup terhadap lingkungannya setelah penerapan strategi SQ3R mengalami peningkatan dari pra siklus menuju siklus I dan siklus II

d. Refleksi (*reflection*)

Pada kegiatan siklus I dan siklus II dalam proses pembelajaran IPA materi penyesuaian diri pada makhluk hidup terhadap lingkungannya di kelas V-A MI Salafiyah Surabaya diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 83,25 dan 94,75. Persentase ketuntasan belajar sebesar 90% dan 100%. Jumlah siswa yang tuntas pada siklus I dan II sebanyak 36 dan 40. Hasil observasi guru dan siswa pada siklus I diperoleh skor 82,4 dan 79,63, pada observasi guru dan siswa pada siklus II diperoleh skor 91,37 dan 89,65 . Sehingga pada siklus II ini sudah mencapai target atau indikator kinerja yang diharapkan. Peneliti beserta guru mata pelajaran IPA kelas V-A sepakat bahwasannya tidak perlu melakukan pengulangan kegiatan pembelajaran pada siklus selanjutnya, karena telah mencapai target yang telah ditentukan.











Salafiyah Surabaya melalui strategi SQ3R dapat dilihat dari indikator kinerja sebagai berikut:

1. Skor hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa sekurang-kurangnya berkategori baik.
2. Nilai rata-rata siswa 85.
3. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar minimal adalah 85%.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II kita dapat mengetahui bahwa penelitian ini sudah berhasil mencapai indikator dengan maksimal. Dengan tercapainya indikator maka penelitian ini dikatakan sudah berhasil dan tidak perlu adanya pengulangan siklus selanjutnya. Pencapaian indikator kinerja penelitian ini adalah:

1. Skor hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa berkategori sangat baik.
2. Nilai rata-rata siswa mencapai 94,75.
3. Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar adalah 100%.